

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self Efficacy* Siswa kelas IX D pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah Dawe

Pada proses penelitian, peneliti telah melakukan observasi dan dokumentasi pada kegiatan di MTs. NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan juga terhadap RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih sesuai dengan RPP adalah sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan. Guru mengucapkan salam, berdoa, presensi dan menanyakan kabar peserta didik. Selanjutnya, guru memberikan penjelasan pentingnya pencapaian kompetensi dalam materi “ketentuan penyembelihan binatang”

Kegiatan inti.

1. Mengamati; setiap peserta didik mengamati tayangan video atau gambar mengenai penyembelihan binatang.
2. Menanya; melalui stimulus yang diberikan oleh guru, peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi “ketentuan dan tata cara penyembelihan binatang. Selanjutnya, peserta didik memberikan umpan balik tentang materi
3. Mengeksplorasi; Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diminta diskusi dengan konsep “*everybody is a teacher here*”. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, seperti seorang guru terkait syarat dan ketentuan penyembelihan binatang.
4. Mengasosiasi; kelompok lain memberikan tanggapan mengenai materi tersebut.
5. Mengkomunikasikan; dengan pengawasan guru setiap kelompok mensimulasikan tata cara penyembelihan binatang.

Terakhir, penutup. Guru bersama peserta didik memberikan refleksi terhadap materi yang sudah diberikan, guru memberikan pesan moral tentang penanaman sikap berbuat ihsan terhadap binatang yang terkait dengan materi penyembelihan binatang. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk membuat video penyembelihan binatang secara berkelompok. Lalu, terkait materi pada pertemuan selanjutnya. Guru meminta peserta didik menghafal ayat al-Qur’an/ Hadits terkait perintah Kurban.

Sistem pengajaran ini menggunakan beberapa metode pembelajaran guna menyampaikan materi diantaranya tanya jawab, diskusi kelompok, pemaparan hasil diskusi, simulasi dan penugasan (membuat video mengenai pembelajaran) sesuai hasil belajar. Semua metode tersebut diharapkan mampu membangkitkan motivasi, minat dan pemahaman siswa terhadap materi dengan baik. Penjelasan mengenai pentingnya capaian kompetensi pada awal pembelajaran juga sangat penting. Siswa menjadi lebih memahami bahwa apa yang mereka pelajari memang sesuatu yang dibutuhkan, penting dan akan bermanfaat. Sehingga mereka lebih memiliki kesadaran dalam belajar.

Media yang digunakan dalam pembelajaran ini seperti video/gambar mengenai materi juga lebih dapat memberikan pemahaman kepada siswa. Sehingga saat diberikan tugas untuk simulasi, siswa memiliki pemahaman berdasarkan apa yang dibaca, dilihat dan dipraktekkan secara langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pembelajaran dengan menerapkan sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* cukup kondusif. pembelajaran fiqih dengan sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* berlangsung kondusif dan siswa tampak aktif. Dengan penerapan sistem pengajaran ini secara tepat, siswa tidak hanya duduk dan diam mendengarkan, melainkan aktif mencari sendiri materi yang dibutuhkan.

Self efficacy siswa juga mulai tampak dalam berbagai keterampilan yang mereka perlihatkan saat pembelajaran seperti keterampilan menganalisis, keterampilan menyintesis, keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, keterampilan menyimpulkan, dan keterampilan mengevaluasi atau menilai. Siswi-siswi kelas IX D tampak cukup berani baik dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru atau teman lainnya. Pada proses pembuatan tugas seperti membuat video simulasi siswa juga tampak antusias dan percaya diri (memiliki *self efficacy*).

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Proses penyusunan angket, peneliti mulai dengan membuat indikator-indikator dan deskriptor mengenai variabel yang hendak diteliti sesuai dengan teori yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya. Selanjutnya, indikator dan descriptor dibimbingkan untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing guna pembuatan instrumen angket. Setelah instrumen angket

disetujui oleh pembimbing, peneliti menyebarkan angket tersebut pada responden.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan validitas konstruksi. Uji validitas konstruksi adalah uji validitas yang dilakukan dengan mengkorelasikan antaritem (antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lain). Dalam hal ini peneliti menggunakan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS.

Hasil angket responden mengenai Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Sistem Pengajaran Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN (X)

No. Item	r hitung	r tabel N= 36	Keterangan
Q1	0,490	0,329	Valid
Q2	0,763	0,329	Valid
Q3	0,372	0,329	Valid
Q4	0,341	0,329	Valid
Q5	0,379	0,329	Valid
Q6	0,507	0,329	Valid
Q7	0,774	0,329	Valid
Q8	0,665	0,329	Valid
Q9	0,502	0,329	Valid
Q10	0,577	0,329	Valid
Q11	0,652	0,329	Valid
Q12	0,334	0,329	Valid
Q13	0,634	0,329	Valid
Q14	0,475	0,329	Valid
Q15	0,754	0,329	Valid
Q16	0,572	0,329	Valid
Q17	0,608	0,329	Valid
Q18	0,619	0,329	Valid
Q19	0,448	0,329	Valid
Q20	0,654	0,329	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun kuesioner tentang Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)*, memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,329$), yang berarti masing-masing item dari variabel X adalah Valid. Sedangkan hasil angket dari *Self Efficacy* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas *Self Efficacy* (Y)

No. Item	r hitung	r tabel N= 36	Keterangan
Q1	0,353	0,329	Valid
Q2	0,663	0,329	Valid
Q3	0,449	0,329	Valid
Q4	0,420	0,329	Valid
Q5	0,362	0,329	Valid
Q6	0,352	0,329	Valid
Q7	0,691	0,329	Valid
Q8	0,502	0,329	Valid
Q9	0,342	0,329	Valid
Q10	0,480	0,329	Valid
Q11	0,565	0,329	Valid
Q12	0,432	0,329	Valid
Q13	0,629	0,329	Valid
Q14	0,614	0,329	Valid
Q15	0,625	0,329	Valid
Q16	0,335	0,329	Valid
Q17	0,382	0,329	Valid
Q18	0,389	0,329	Valid
Q19	0,555	0,329	Valid
Q20	0,614	0,329	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun kuesioner tentang *Self Efficacy*, memiliki r_{hitung} lebih dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,329$), yang berarti masing-masing item dari variabel Y adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah data yang dihasilkan instrumen angket yang telah diujikan reliable (dapat dipertanggungjawabkan). Instrumen yang reliable ditunjukkan dengan konsistensi data yang dihasilkan mengenai sesuatu yang diteliti terhadap objek yang sama dalam kesempatan yang lain. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Uji reliabilitas dijadikan sebagai alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Uji reliabilitas merupakan uji lanjut dari pengujian validitas yang telah dilakukan. Hasil uji reliabilitas variabel X (Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance With Needs/ PLAN*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
DATA HASIL RELIABILITAS VARIABEL X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan SPSS di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,876. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X (Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance With Needs/ PLAN*) reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,876 > 0,60$.

Sedangkan hasil uji reliabilitas variabel Y (*Self Efficacy*) sebagai berikut:

Tabel 4.4
DATA HASIL RELIABILITAS VARIABEL Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	20

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* dengan SPSS di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,831. Kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y (*Self Efficacy*) reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,831 > 0,60$. Dengan semikian syarat reliabilitas pada variabel X dan Y terpenuhi.

C. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui penyebaran data variabel X (sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs*) dan variabel Y (*Self Efficacy*) pada mata pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah, maka perlu diadakan uji asumsi klasik (uji prasyarat). Uji asumsi klasik yang disertakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas data, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak, kita dapat menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mengikuti atau mendekati distribusi normal sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi atau probabilitas < 0.05 , maka data terdistribusi secara tidak normal.
- b. Nilai Signifikansi atau probabilitas > 0.05 , maka data terdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.89676334
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.057
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

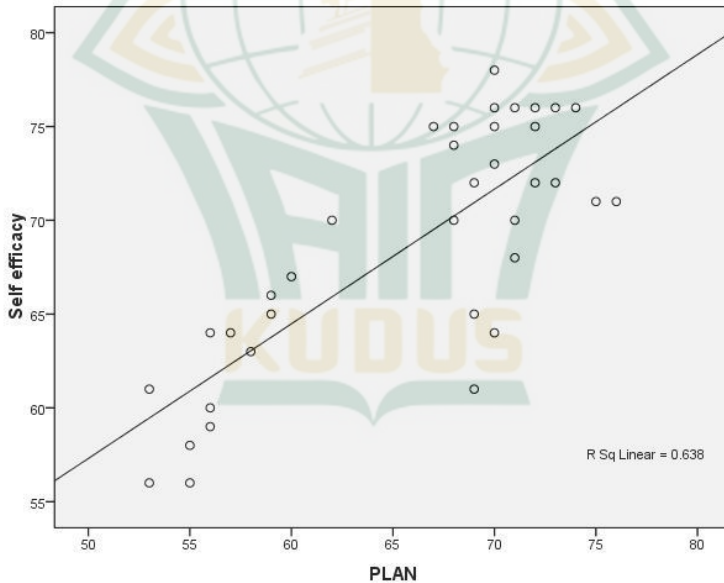
Hasil uji normalitas menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai residual data sebesar $0.299 > 0.05$. Dengan demikian maka residual data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan pengujian guna mengetahui apakah antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar). Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Tabel 4.6
Uji Linieritas Data



D. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam penelitian yang sangat penting. Proses analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan dalam proses penelitian telah lengkap. Data-data yang telah terkumpul dari proses penelitian di lapangan kemudian

dianalisis agar dapat disimpulkan guna menjawab rumusan permasalahan yang ada. Peneliti menggunakan analisis data kuantitatif atau analisis data statistik dengan menggunakan program SPSS. Hal ini bertujuan untuk mencari kesesuaian kenyataan di lapangan dengan teori. Pada analisis data ini digunakan 3 tahapan yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* dan *Self Efficacy* pada pembelajaran Fiqih di MTs, NU Miftahul Falah.

a. Analisis Data tentang Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah Cendono

Pada analisis pendahuluan ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih. Peneliti menganalisis hasil data angket yang berjumlah 20 item dan memasukkan dalam tabel distribusi frekuensi guna mendapatkan nilai rata-rata (*mean*). Pada analisis tentang Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih, peneliti memberikan penilaian berjenjang pada setiap responden. Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan bersifat positif
 - a) SS : Sangat Setuju/ Selalu dengan skor 4
 - b) S : Setuju/ Sering dengan skor 3
 - c) TS : Tidak Setuju/ Kadang-kadang dengan skor 2
 - d) STS : Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah dengan skor 1
- 2) Untuk pernyataan bersifat negatif
 - a) SS : Sangat Setuju/ Selalu dengan skor 1
 - b) S : Setuju/ Sering dengan skor 2
 - c) TS : Tidak Setuju/ Kadang-kadang dengan skor 3
 - d) STS : Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah dengan skor 4

Tabel 4.7
Skor Nilai Angket Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah Cendono

NO. RESP.	ALTERNATIF				PENYEKORAN				SKOR TOTAL
	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	15	3	2	0	60	9	4	0	73
2	11	8	1	0	44	24	2	0	70
3	3	14	3	0	12	42	6	0	60
4	12	8	0	0	48	24	0	0	72
5	10	8	2	0	40	24	4	0	68
6	2	15	3	0	8	45	6	0	59
7	8	11	1	0	32	33	2	0	67
8	15	5	0	0	60	15	0	0	75
9	11	8	1	0	44	24	2	0	70
10	13	5	2	0	52	15	4	0	71
11	10	9	1	0	40	27	2	0	69
12	13	4	3	0	52	12	6	0	70
13	10	8	2	0	40	24	4	0	68
14	14	4	2	0	56	12	4	0	72
15	10	10	0	0	40	30	0	0	70
16	2	14	4	0	8	42	8	0	58
17	13	4	3	0	52	12	6	0	70
18	11	9	0	0	44	27	0	0	71
19	10	9	1	0	40	27	2	0	69
20	9	11	0	0	36	33	0	0	69
21	17	2	1	0	68	6	2	0	76
22	0	16	4	0	0	48	8	0	56
23	12	4	4	0	48	12	8	0	68
24	12	7	1	0	48	21	2	0	71
25	13	7	0	0	52	21	0	0	73
26	1	11	8	0	4	33	16	0	53

27	13	6	1	0	52	18	2	0	72
28	14	6	0	0	56	18	0	0	74
29	1	14	5	0	4	42	10	0	56
30	3	9	8	0	12	27	16	0	55
31	0	16	4	0	0	48	8	0	56
32	4	14	2	0	16	42	4	0	62
33	0	19	1	0	0	57	2	0	59
34	4	9	7	0	16	27	14	0	57
35	2	9	9	0	8	27	18	0	53
36	1	15	2	2	4	45	4	2	55
ΣFX									2367

Berdasarkan dari data nilai angket Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)*, kemudian dibuatkan tabel penyekoran hasil angket dari variabel X .Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2367}{36} = 65,75 \end{aligned}$$

Untuk melakukan penafsiran dari mean di atas, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} \text{Nilai tertinggi (H)} &= \text{Jumlah item x skor tertinggi} \\ &= 20 \times 4 \\ &= 80 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Terendah (L)} &= \text{Jumlah item x skor terendah} \\ &= 20 \times 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 20 + 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$K = 4$ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4}$$

$$= 15,25$$

Tabel 4.8

Nilai interval Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah

No.	Interval	kategori
1.	65,75 – 80	Sangat Baik
2.	50,5 – 65,75	Baik
3.	35,25 – 50,5	Cukup Baik
4.	20- 35,25	Kurang Baik

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 65,75 dari Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah adalah tergolong “Baik”, karena termasuk dalam interval 50,5 – 65,75. Artinya Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah rata-rata memiliki hubungan yang baik dalam pembelajaran Fiqih.

Tabel 4.9

Kategori Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* di MTs. NU Miftahul Falah Cendono

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1.	Sangat Baik	23
2.	Baik	13
3.	Cukup	0
4.	Kurang	0

b. Analisis Data tentang *Self Efficacy* Siswa di MTs. NU Miftahul Falah Cendono

Pada analisis pendahuluan ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* pada Mata Pelajaran Fiqih. Peneliti menganalisis hasil data angket yang berjumlah 20 item dan memasukkan dalam tabel distribusi frekuensi guna mendapatkan nilai rata-rata (*mean*). Pada analisis tentang *Self Efficacy* pada Mata Pelajaran Fiqih, peneliti memberikan penilaian berjenjang pada setiap responden. Adapun nilai dari masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pernyataan bersifat positif
 - a) SS (Sangat sesuai) dengan skor 4
 - b) S (Sesuai) dengan skor 3
 - c) TS (Tidak Sesuai) skor 2
 - d) STS (Sangat Tidak Sesuai) skor 1
- 2) Untuk pernyataan bersifat negatif
 - a) SS (Sangat sesuai) dengan skor 1
 - b) S (Sesuai) dengan skor 2
 - c) TS (Tidak Sesuai) skor 3
 - d) STS (Sangat Tidak Sesuai) skor 4

Tabel 4.10

Skor Nilai Angket *Self Efficacy* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah Cendono

NO. RESP.	ALTERNATIF				PENYEKORAN				SKOR TOTAL
	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	14	4	2	0	56	12	4	0	72
2	18	2	0	0	72	6	0	0	78
3	9	9	2	0	36	27	4	0	67
4	15	5	0	0	60	15	0	0	75
5	16	3	1	0	64	9	2	0	75
6	8	10	2	0	32	30	4	0	66
7	15	5	0	0	60	15	0	0	75
8	13	5	2	0	52	15	4	0	71
9	15	5	0	0	60	15	0	0	75
10	13	4	3	0	52	12	6	0	70
11	14	4	2	0	56	12	4	0	72

12	14	5	1	0	56	15	2	0	73
13	12	6	2	0	48	18	4	0	70
14	13	6	1	0	52	18	2	0	72
15	17	2	1	0	68	6	2	0	76
16	6	11	3	0	24	33	6	0	63
17	8	8	4	0	32	24	8	0	64
18	16	4	0	0	64	12	0	0	76
19	8	9	3	0	32	27	6	0	65
20	4	13	3	0	16	39	6	0	61
21	12	7	1	0	48	21	2	0	71
22	6	8	6	0	24	24	12	0	60
23	14	6	0	0	56	18	0	0	74
24	11	6	3	0	44	18	6	0	68
25	16	4	0	0	64	12	0	0	76
26	3	10	7	0	12	30	14	0	56
27	16	4	0	0	64	12	0	0	76
28	16	4	0	0	64	12	0	0	76
29	4	11	5	0	16	33	10	0	59
30	4	10	6	0	16	30	12	0	58
31	5	14	1	0	20	42	2	0	64
32	11	8	1	0	44	24	2	0	70
33	6	13	1	0	24	39	2	0	65
34	6	12	2	0	24	36	4	0	64
35	4	13	3	0	16	39	6	0	61
36	2	12	6	0	8	36	12	0	56
ΣFX									2470

Berdasarkan dari data nilai angket Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)*, kemudian dibuatkan tabel penyekoran hasil angket dari variabel X .Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{2470}{36} = 68,61$$

Untuk melakukan penafsiran dari mean di atas, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Nilai tertinggi (H) = Jumlah item x skor tertinggi

$$= 20 \times 4$$

$$= 80$$

Nilai Terendah (L) = Jumlah item x skor terendah

$$= 20 \times 1$$

$$= 20$$
- b. Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 80 - 20 + 1 = 61$$
- c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 4 (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{61}{4} = 15,25$$

Tabel 4.11
Nilai interval *Self Efficacy* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah

No.	Interval	kategori
1.	65,75 – 80	Sangat Baik
2.	50,5 – 65,75	Baik
3.	35,25 – 50,5	Cukup Baik
4.	20- 35,25	Kurang Baik

Hasil di atas menunjukkan mean dengan nilai 68,61 dari *Self Efficacy* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah adalah tergolong “ Sangat Baik”, karena termasuk dalam interval **65,75 – 80**. Artinya *Self Efficacy* pada Mata Pelajaran

Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah rata-rata memiliki hubungan yang baik dalam pembelajaran Fiqih.

Tabel 4.12
Kategori *Self Efficacy* di MTs. NU Miftahul Falah Cendono

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1.	Sangat Baik	23
2.	Baik	13
3.	Cukup	0
4.	Kurang	0

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dimaksudkan untuk menguji kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mencari nilai koefisien korelasi antara Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* dengan *self efficacy* siswa pada pembelajaran Fiqih, dengan menggunakan rumus *product moment* sesuai langkah berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi *product moment*

Hasil penyekoran akhir nilai variabel Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* dengan *self efficacy* siswa pada pembelajaran Fiqih, disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Tabel Penolong Korelasi *Product Moment*

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	72	5329	5184	5256
2	70	78	4900	6084	5460
3	60	67	3600	4489	4020
4	72	75	5184	5625	5400
5	68	75	4624	5625	5100
6	59	66	3481	4356	3894
7	67	75	4489	5625	5025
8	75	71	5625	5041	5325
9	70	75	4900	5625	5250
10	71	70	5041	4900	4970
11	69	72	4761	5184	4968

12	70	73	4900	5329	5110
13	68	70	4624	4900	4760
14	72	72	5184	5184	5184
15	70	76	4900	5776	5320
16	58	63	3364	3969	3654
17	70	64	4900	4096	4480
18	71	76	5041	5776	5396
19	69	65	4761	4225	4485
20	69	61	4761	3721	4209
21	76	71	5776	5041	5396
22	56	60	3136	3600	3360
23	68	74	4624	5476	5032
24	71	68	5041	4624	4828
25	73	76	5329	5776	5548
26	53	56	2809	3136	2968
27	72	76	5184	5776	5472
28	74	76	5476	5776	5624
29	56	59	3136	3481	3304
30	55	58	3025	3364	3190
31	56	64	3136	4096	3584
32	62	70	3844	4900	4340
33	59	65	3481	4225	3835
34	57	64	3249	4096	3648
35	53	61	2809	3721	3233
36	55	56	3025	3136	3080
N= 36	ΣX= 2367	ΣY = 2470	ΣX ² = 157449	ΣY ² = 170938	ΣXY = 163708

Diketahui:

N= 36

ΣX = 2367

ΣY=2470

ΣX²= 157449

ΣY²=170938

ΣXY=163708

b. Menghitung harga a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum y (\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(2470)(157449) - (2367)(163708)}{36(157449) - (2367)^2}$$

$$= \frac{388899030 - 387496836}{5668164 - 5602689}$$

$$= \frac{1402194}{65475}$$

= 21,41571592 → dibulatkan menjadi 21,415

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{36(163708) - (2367)(2470)}{36(157449) - (2367)^2}$$

$$= \frac{5893488 - 5846490}{5668164 - 5602689}$$

$$= \frac{46998}{65475}$$

= 0,717800687 → dibulatkan menjadi 0,718

c. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 21,415 + 0,718 X$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 21,415 menyatakan bahwa apabila nilai X (Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) konstan (0), maka rata-rata nilai nilai Y (*Self Efficacy*) siswa pada pembelajaran fiqih sebesar 21,415
- 2) Koefisien regresi variabel X (Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) sebesar 0,718 menyatakan bawa setiap kenaikan (Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) sebesar 100% akan meningkatkan Y (*Self Efficacy*) siswa pada pembelajaran fiqih sebesar 71,8%.

d. Mencari nilai korelasi sederhana antar variabel dengan menggunakan rumus:

Korelasi variabel X (Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) dengan Y (*Self Efficacy* Siswa) pada pembelajaran Fiqih.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(\sum X^2 - (\sum X)^2 / N)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N)]}} \\
 &= \frac{36(163708) - 2367(2470)}{\sqrt{\{36(157449) - (2367)^2\}\{36(170938) - (2470)^2\}}} \\
 &= \frac{5893488 - 5846490}{\sqrt{\{5668164 - 5602689\}\{6153768 - 6100900\}}} \\
 &= \frac{46998}{\sqrt{\{65475\}\{52868\}}} \\
 &= \frac{46998}{\sqrt{3461532300}} \\
 &= \frac{46998}{58834,78818} \\
 &= 0,798813108 (0,798)
 \end{aligned}$$

Setelah *r* (koefisien korelasi) dari korelasi Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN* dengan Y (*Self Efficacy* Siswa) pada pembelajaran Fiqih diketahui. Selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan *r_{tabel}* pada *r product moment* untuk diketahui signifikansinya dan mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Hal ini disebabkan apabila *r₀* yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari *r_{tabel}*, maka nilai *r* yang telah kita peroleh itu signifikan, demikian sebaliknya.

Lebih jelasnya dapat dilihat ketentuan sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5% untuk responden berjumlah *N*= 36, didapat pada tabel adalah *r_{tabel}* = 0,329, sedangkan *r₀*= 0,798 yang berarti *r₀* lebih besar dari *r_{tabel}* (*r₀* > *r_t*). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh yang positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis di atas membuktikan bahwa pada taraf signifikansi 5%, berarti benar-benar ada pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN* dengan *Self Efficacy* Siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah.

Dengan demikian hipotesa yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.14
Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,20 – 0,40	Korelasi rendah
3	0,40 – 0,60	Korelasi cukup/ sedang
4	0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
5	0,80 – 1,00	Korelasi tinggi sekali

Pada pengujian di atas, korelasi antara Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) dengan *Self Efficacy* Siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah, memiliki korelasi sebesar 0,798 yang jika diterapkan pada tabel kriteria penafsiran, maka termasuk dalam kriteria 0,60 – 0,80 (korelasi tinggi). Artinya Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) yang dilaksanakan memiliki pengaruh yang tinggi terhadap *Self Efficacy* Siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah.

e. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil, berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Selanjutnya, untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} (R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,798)^2 \times 100\% \\ &= 0,636804 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 63,6804\%$$

Sehingga pengaruh Sistem Pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs/ PLAN*) dengan *Self Efficacy* Siswa pada pembelajaran Fiqih di MTs. NU Miftahul Falah memiliki nilai sebesar 63,6804%. Sedangkan sisanya, yaitu $100\% - 63,6804\% = 36,3196\%$ adalah dari pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

f. Mencari nilai F

Pengaruh X terhadap Y dengan mencari nilai F_{tabel} yakni $db = m$ sebesar 1 lawan $N - m - 1$ sebesar $= 36 - 1 - 1 = 34$ dengan taraf signifikan 0,329. Penentuan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh positif Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus,

H_0 : tidak terdapat pengaruh Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Selanjutnya untuk menganalisis uji pengaruh antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, maka perlu signifikan dengan rumus uji F.

$$\begin{aligned} F_{reg} &= \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,636804(36 - 1 - 1)}{1(1 - 0,636804)} \\ &= \frac{0,636804(34)}{1(0,363196)} \\ &= \frac{21,651336}{0,363196} \\ &= 59,61336(59,61) \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh F_{hitung} sebesar 59,61. Setelah hasil variabel Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus tersebut diketahui, hasilnya dikonsultasikan pada F_{tabel} dengan $db=m$ sebesar 1 lawan $N-m-1$ sebesar $36-1-1=34$, ternyata harga $F_{tabel} 5\%=4,13$. Jadi $59,61 > 4,13$ berarti signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

g. Uji signifikansi dengan rumus t sebagai berikut:

Setelah ditemukan r hitung sebesar 0,798 dan untuk mengetahui nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu diuji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,798\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,798)^2}} \\
 &= \frac{0,798 \sqrt{34}}{\sqrt{1-0,6368}} \\
 &= \frac{0,798 (5,83)}{\sqrt{0,3632}} \\
 &= \frac{4,653}{0,602660767} \\
 &= 7,720926709 (7,72)
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 7,72 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk)=n-1=36-1=35$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,690. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,72 > 1,690$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian t_{hitung} sebesar 7,72 berarti signifikan. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan cara menginterpretasikan. Adapun interpretasinya sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perhitungan didapatkan r_{hitung} sebesar 0,798 termasuk dalam kategori korelasi tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, dalam kategori tinggi.
- b. Berdasarkan perhitungan di atas bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y dengan nilai sebesar 63,6804%, sedangkan sisanya $100\% - 63,6804\% = 36,3196\%$ adalah dari pengaruh variabel lain yang belum diketahui.
- c. Hasil uji F (F_{hitung}) dengan taraf F_{tabel} signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

H_a : terdapat pengaruh positif Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus,

H_0 : tidak terdapat pengaruh Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
- d. Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai F_{tabel} dengan $db=m$ sebesar 1 lawan $N-m-1$ sebesar $36-1-1=34$, ternyata harga $F_{tabel} 5\% = 4,13$. Jadi $59,61 > 4,13$ berarti signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqh di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus diterima kebenarannya.
- e. Hasil uji signifikansi dengan rumus t dengan kriteria sebagai berikut

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka X berpengaruh terhadap Y

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak berpengaruh terhadap Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,72 dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 36-1=35$ dan taraf kesalahan 5% adalah 1,690. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,72 > 1,690$), berarti signifikan. Jadi, terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil perhitungan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Berdasarkan hasil perhitungan manual ditemukan nilai r_{hitung} sebesar 0,798 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 63,6804%. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 59,61 dan F_{tabel} 4,13 dengan derajat kebebasan 1:34 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian nilai F_{hitung} terletak di daerah penolakan H_0 yang artinya berada pada daerah H_a . jadi hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus” diterima kebenarannya, dengan pengaruh sebesar 63,6804%.

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem pengajaran *Programme of Learning Accordance with Needs (PLAN)* terhadap *Self efficacy* Siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Menurut Lis Faidah dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Guru dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SDIT Al-Islam Kudus*” menunjukkan hasil bagaimana pentingnya peran guru dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa. Rasa percaya diri tersebut dibentuk melalui metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Para guru berusaha sekuat tenaga

untuk mengembangkan dengan membuat program-program agar siswa dapat merasakan tampil di depan umum.¹

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, untuk mengajarkan atau melatih siswa agar memiliki *self efficacy* harus ditempuh melalui beberapa tahapan, yaitu keterampilan menganalisis, keterampilan menyintesis, keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, keterampilan menyimpulkan, dan keterampilan mengevaluasi atau menilai.²



¹ Lis Faidah, *Peran Guru dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik di SDIT Al-Islam Kudus*, (Kudus: STAIN Kudus, 2012).

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, 129.